



**PENGARUH PERAN KEPEMIMPINAN TERHADAP IMPLEMENTASI
TEKNOLOGI BERBASIS APLIKASI DALAM MENINGKATKAN
EFEKTIVITAS KERJA PEGAWAI
DI PUSKESMAS MENINTING**

*The Influence Of The Leadership Role On The Implementation Of
Application-Based Technology In Increasing Employee Work Effectiveness
At Meninting Health Center*

Syatriawan Perdana Putra

Akademi Administrasi Rumah Sakit Mataram

Email: syatriawanakenahu@gmail.com

Abstract

This research aims to evaluate the influence of leadership roles on the implementation of application-based technology in increasing employee work effectiveness at the Meninting Community Health Center. Puskesmas (Community Health Center) has a vital role in providing community health services at the primary level. This research uses a survey method with a questionnaire as a data collection instrument and simple linear regression data analysis. The research results show that leadership has a significant influence on the implementation of application-based technology. The coefficient of determination shows that around 49.6% of the variability in the implementation of application-based technology at the Meninting Community Health Center can be explained by leadership variables. These results highlight the important role of leadership in influencing employee work effectiveness through the adoption of application-based technology. Therefore, this research provides strong support for the importance of the role of leadership in increasing employee work effectiveness at the Meninting Community Health Center through the implementation of application-based technology.

Keywords: Leadership, Technology, Work effectiveness

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh peran kepemimpinan terhadap implementasi teknologi berbasis aplikasi dalam meningkatkan efektivitas kerja pegawai di Puskesmas Meninting. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) memiliki peran vital dalam memberikan pelayanan kesehatan masyarakat di tingkat primer. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data dan analisis data regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan memiliki pengaruh signifikan terhadap implementasi teknologi berbasis aplikasi. Koefisien determinasi menunjukkan bahwa sekitar 49.6% dari variabilitas dalam implementasi teknologi berbasis aplikasi di Puskesmas Meninting dapat dijelaskan oleh variabel kepemimpinan. Hasil ini menyoroti pentingnya peran kepemimpinan dalam mempengaruhi efektivitas kerja pegawai melalui adopsi teknologi berbasis aplikasi. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan dukungan kuat terhadap pentingnya peran kepemimpinan dalam meningkatkan efektivitas kerja pegawai di Puskesmas Meninting melalui implementasi teknologi berbasis aplikasi.

Kata kunci: Kepemimpinan, Teknologi, Efektivitas kerja



PENDAHULUAN

Penggunaan teknologi dalam konteks kepemimpinan telah menjadi fokus utama dalam berbagai sektor, termasuk dalam penyediaan layanan kesehatan di Puskesmas. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah salah satu komponen penting dalam sistem pelayanan kesehatan di Indonesia, yang bertanggung jawab atas pelayanan kesehatan masyarakat di tingkat primer. Puskesmas Meninting, sebagai salah satu instansi kesehatan primer di Wilayah Kecamatan Batulayar Kabupaten Lombok Barat, memiliki peran vital dalam memberikan pelayanan yang efektif kepada masyarakat di wilayah Kecamatan Batulayar.

Namun, tantangan dalam meningkatkan efektivitas kerja pegawai di Puskesmas sering kali dihadapi. Salah satu faktor utama yang dapat memengaruhi efektivitas kerja adalah sistem kepemimpinan yang diterapkan di lingkungan kerja Puskesmas. Kepemimpinan yang efektif dapat membentuk budaya kerja yang inklusif, memotivasi pegawai, dan mengarahkan mereka menuju pencapaian tujuan organisasi. Hasil penelitian Juharni dan Congge (2021) menunjukkan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara kepemimpinan terhadap efektivitas kerja pegawai dan hubungannya ada pada kategori kuat.

Konsep kepemimpinan sejatinya bersifat menyeluruh, menyentuh beragam aspek kehidupan. Konsep kepemimpinan juga merupakan konsekuensi logis dari kehidupan peradaban manusia baik peradaban pra-modern maupun modern (Adiwilaga, 2018). Leader ialah orang yang membimbing, mengarahkan tindakan orang lain. Leadership menurut arti katanya ialah pensifatan yang dimiliki oleh pimpinan untuk membimbing dan menggerakkan tindakan orang lain (Juharni dan Congge, 2021). Dalam era digital saat ini, teknologi telah menjadi alat yang sangat penting dalam memperkuat kepemimpinan dan meningkatkan efisiensi operasional.

Penggunaan teknologi dalam praktik kepemimpinan dapat mencakup penggunaan sistem informasi manajemen, aplikasi kolaborasi, dan solusi berbasis cloud, yang semuanya dapat memfasilitasi komunikasi yang lebih baik, pemantauan kinerja yang lebih efektif, dan pengambilan keputusan yang lebih cepat. Hasil penelitian Tulungen et. al (2022) menunjukkan bahwa peranan kepemimpinan digital sangat krusial dalam mewujudkan transformasi digital. Dengan memanfaatkan teknologi informasi proses kerja dalam sektor pemerintahan akan semakin terbantu. Selain itu dengan adanya penggunaan data besar proses pengambilan keputusan oleh pimpinan akan lebih dipermudah.

Implementasi teknologi berbasis aplikasi di puskesmas dapat dihadapkan pada berbagai hambatan yang perlu dipahami oleh kepemimpinan. Beberapa hambatan utama yang mungkin dihadapi termasuk kurangnya pemahaman dan keterampilan teknis pegawai terkait dengan penggunaan teknologi, kurangnya dukungan dan komitmen dari pihak manajemen, serta resistensi terhadap perubahan dari para pegawai. Selain itu, terdapat pula hambatan terkait dengan ketersediaan sumber daya dan infrastruktur yang diperlukan untuk mengimplementasikan teknologi tersebut. Penggunaan teknologi berbasis aplikasi di puskesmas dapat secara konkret meningkatkan efektivitas kerja pegawai. Misalnya, dengan adopsi sistem manajemen



informasi yang terintegrasi, pegawai dapat lebih efisien dalam mengelola data pasien, mengakses informasi medis, dan mengkoordinasikan pelayanan kesehatan. Selain itu, teknologi tersebut juga dapat memungkinkan adanya pelayanan kesehatan jarak jauh, pemantauan kondisi pasien secara real-time, serta peningkatan efisiensi administrasi.

Peran kepemimpinan menjadi salah satu faktor kunci bagi keberhasilan transformasi digital dalam suatu organisasi sebagaimana definisi peran kepemimpinan adalah kapasitas seseorang untuk mengubah cita – cita bersama menjadi tindakan bersama (Bennis, 2010). Peran kepemimpinan dalam mengimplementasikan teknologi berbasis aplikasi di puskesmas dapat berbeda-beda antara puskesmas yang satu dengan yang lainnya. Perbedaan ini dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti budaya organisasi, tingkat keterbukaan terhadap inovasi, serta tingkat dukungan dan komitmen dari pimpinan puskesmas. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana peran kepemimpinan dapat beradaptasi dengan konteks unik dari masing-masing puskesmas.

Evaluasi terhadap efektivitas implementasi teknologi berbasis aplikasi di puskesmas dalam jangka panjang dapat dilakukan melalui berbagai metode. Misalnya, dapat dilakukan evaluasi kinerja pegawai sebelum dan sesudah implementasi teknologi, analisis terhadap efisiensi operasional puskesmas, serta pengumpulan umpan balik dari pasien terkait dengan pengalaman pelayanan kesehatan yang mereka terima. Selain itu, evaluasi juga perlu memperhatikan aspek keuangan, kepatuhan terhadap regulasi, dan dampak jaringan kerja antar puskesmas dalam penggunaan teknologi tersebut. Dengan memperhatikan hambatan, manfaat konkret, perbedaan antar puskesmas, dan evaluasi jangka panjang, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai pengaruh peran kepemimpinan terhadap teknologi berbasis aplikasi dalam meningkatkan efektivitas kerja pegawai di Puskesmas Meninting.

Maka dari itu, penelitian ini akan memfokuskan pada implikasi penggunaan teknologi dalam praktik kepemimpinan terhadap efektivitas kerja pegawai di Puskesmas Meninting. Dengan memahami bagaimana teknologi dapat diterapkan secara efektif untuk mendukung kepemimpinan yang baik, diharapkan dapat ditemukan strategi yang dapat meningkatkan kinerja dan pelayanan di Puskesmas Meninting, serta memberikan kontribusi positif bagi kesehatan masyarakat secara keseluruhan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan Asosiatif (kausal) yang bertujuan untuk mengetahui hubungan serta pengaruh suatu variabel terhadap variabel yang lain.

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode survei ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data. Dalam penelitian ini, responden akan diminta untuk mengisi kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan terkait kepemimpinan dan bagaimana efektivitas penggunaan teknologi berbasis aplikasi di Puskesmas dalam meningkatkan efektivitas kerja pegawai.

Dalam melakukan analisis regresi linear sederhana, langkah-langkahnya antara lain: 1) Menentukan model persamaan regresi; 2) Mengumpulkan data dari responden; 3) Menguji asumsi-asumsi dasar analisis regresi seperti normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas; 4) Melakukan estimasi parameter-model persamaan regresi dengan menggunakan teknik OLS (Ordinary Least Square); dan 5) Melakukan uji signifikansi parameter dengan menggunakan uji t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Persamaan Regresi Linear Sederhana

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linier Peran Kepemimpinan terhadap Implementasi Teknologi berbasis Aplikasi dalam meningkatkan Efektivitas Kerja Pegawai

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		
(Constant)	1.008	.340	2.968	.004
X	.783	.076	10.261	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Primer diolah 2024

Berdasarkan tabel 1. dapat diketahui persamaan regresi bentuk $Beta(B)$ yang terbentuk adalah :

$$Y = 1.008 + 0.783 (X)$$

Dari persamaan diatas tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut bahwa:

Persamaan regresi yang diberikan adalah: $Y = 1.008 + 0.783 (X)$. Persamaan ini menggambarkan hubungan antara variabel independen X (Kepemimpinan) dan variabel dependen Y (Implementasi teknologi berbasis Aplikasi). Dalam konteks ini, nilai 1.008 merupakan konstanta (intercept) yang menunjukkan nilai Y ketika nilai X sama dengan 0, sedangkan nilai 0.783 merupakan koefisien regresi yang menggambarkan seberapa besar perubahan dalam Y yang terjadi akibat perubahan satu unit dalam X.

Dengan demikian, persamaan regresi tersebut menyatakan bahwa ketika nilai X (Kepemimpinan) bertambah satu unit, nilai Y (Implementasi teknologi berbasis Aplikasi) akan bertambah sebesar 0.783, dengan asumsi variabel lainnya tetap konstan. Sebaliknya, ketika nilai X berkurang satu unit, nilai Y akan berkurang sebesar 0.783, juga dengan asumsi variabel lainnya tetap konstan. Dengan demikian, persamaan regresi ini memberikan gambaran tentang hubungan linier antara Kepemimpinan dan Implementasi teknologi berbasis Aplikasi, serta seberapa besar pengaruhnya terhadap satu sama lain.

Uji Hipotesis (Uji t/ Parsial)

Dalam pengujian ini dilakukan dengan uji t_{test} dengan melihat antara t_{hitung} dan nilai signifikansi yang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Secara Parsial

Model	β	t	Sig	Taraf sig	Ket.
Kepemimpinan (X)	.783	10.261	.000	< 0.05	Signifikan

Sumber : Data Primer diolah 2024

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa variabel Kepemimpinan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Implementasi Teknologi berbasis Aplikasi, dimana nilai signifikansi 0.000 kurang dari 0.05 taraf signifikan. Oleh karena itu variabel kepemimpinan berpengaruh terhadap Implementasi Teknologi berbasis Aplikasi di Puskesmas Meninting.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) yaitu untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel bebas (Kepemimpinan) dalam menerangkan variabel terikat (Implementasi Teknologi berbasis Aplikasi).

Tabel 3. Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.708 ^a	.501	.496	.28794

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variabel: Y

Sumber: Data Primer diolah 2024

Dari hasil tabel 3, nilai Adjusted R Square sebesar 0.496 menunjukkan bahwa sekitar 49.6% dari variasi dalam implementasi Teknologi berbasis aplikasi di Puskesmas Meninting dapat dijelaskan oleh variabel Kepemimpinan. Sisanya, sekitar 50.4%, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam model regresi ini. Artinya, meskipun Kepemimpinan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Implementasi Teknologi, masih terdapat faktor-faktor lain yang juga memengaruhi implementasi tersebut namun tidak dimasukkan dalam analisis regresi ini. Dengan demikian, hasil ini menunjukkan pentingnya peran Kepemimpinan dalam mempengaruhi Implementasi Teknologi berbasis aplikasi di Puskesmas Meninting, namun juga menyoroti adanya faktor-faktor lain yang perlu dipertimbangkan dalam memahami variabilitas dari implementasi tersebut.

Pembahasan

Pengaruh Kepemimpinan terhadap Implementasi Teknologi Berbasis Aplikasi dalam meningkatkan Efektivitas Kerja Pegawai

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan memiliki pengaruh signifikan terhadap implementasi teknologi berbasis aplikasi dalam meningkatkan efektivitas kerja pegawai di Puskesmas Meninting. Hal ini didukung secara statistik dengan nilai signifikansi yang tinggi/kuat. Artinya hasil ini menunjukkan bahwa hubungan antara kepemimpinan dan implementasi teknologi berbasis aplikasi adalah kuat dan dapat diandalkan. Selain itu, hasil ini juga didukung secara deskriptif oleh penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa peran kepemimpinan yang tepat dapat meningkatkan efektivitas kerja pegawai. Dengan demikian, hasil ini



memberikan dukungan kuat terhadap pentingnya peran kepemimpinan dalam meningkatkan efektivitas implementasi teknologi berbasis aplikasi di lingkungan kerja Puskesmas Meninting.

Hasil penelitian ini terlihat bahwa peran pimpinan Puskesmas dapat mempengaruhi tingkat adopsi dan penerimaan teknologi berbasis aplikasi di antara pegawai melalui beberapa cara, antara lain yakni (1) Mendukung dan mendorong perubahan, dimana pimpinan mendukung dan mendorong penggunaan teknologi berbasis aplikasi akan memotivasi pegawainya untuk mengadopsi teknologi tersebut. Pemimpin memiliki visi yang jelas tentang manfaat teknologi tersebut dan juga dapat membantu pegawai untuk melihat nilai tambah dari penggunaan teknologi tersebut. (1) Memberikan pelatihan dan dukungan, di Puskesmas Meninting pimpinan memahami pentingnya pelatihan dan dukungan dalam menggunakan teknologi berbasis aplikasi dengan meningkatkan keterampilan dan pengetahuan pegawai yang cukup untuk menggunakan teknologi tersebut. Selain itu, pemimpin juga dapat memberikan dukungan dalam hal pemecahan masalah dan penggunaan teknologi sehari-hari. Penelitian ini dilakukan oleh Ragu-Nathan et. al pada tahun 2008. Mereka menyelidiki peran kepemimpinan dalam implementasi inovasi teknologi di organisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan yang mendukung, memberikan arahan yang jelas, dan memfasilitasi adaptasi teknologi dapat meningkatkan efektivitas implementasi teknologi di organisasi.

Teori Kontinjensi oleh Fiedler (1967) Teori ini menyatakan bahwa efektivitas kepemimpinan dipengaruhi oleh situasi dan konteks tertentu. Dalam konteks implementasi teknologi, kepemimpinan yang sesuai dengan situasi dan mampu menyesuaikan gaya kepemimpinan dengan kebutuhan implementasi teknologi dapat mempengaruhi efektivitas kerja pegawai.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan memiliki pengaruh signifikan terhadap implementasi teknologi berbasis aplikasi dalam meningkatkan efektivitas kerja pegawai di Puskesmas Meninting. Kepemimpinan yang baik dapat memotivasi, memfasilitasi, dan mendukung penerimaan serta penggunaan teknologi berbasis aplikasi oleh pegawai, yang pada gilirannya dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam pelayanan kesehatan di puskesmas tersebut. Dengan demikian, peran kepemimpinan yang efektif dalam mendukung implementasi teknologi berbasis aplikasi sangat penting dalam meningkatkan kinerja dan hasil kerja pegawai di Puskesmas Meninting.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwilaga, R. (2018). *Kepemimpinan Pemerintahan Indonesia: Teori dan Prakteknya*. Deepublish.
- Armstrong, M., & Murlis, H. (2007). *Reward Management: A Handbook of Remuneration Strategy and Practice*. Kogan Page.
- Bennis, W. (2010). *on Becoming a Leader*. Jakarta: PT Alex Media
- Sutrisno, E. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Kencana Prenada Media



Group, Jakarta.

- Fahmi, I. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia Teori dan Aplikasi*. Bandung: PT.Afabeta.
- Fiedler, F.E. (1967). *A Theory of Leadership Effectiveness* : McGraw-Hill, New York.
- Juharni, J., & Congge, U. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Pada Badan Kepegawaian Pendidikan Dan Pelatihan Daerah Kabupaten Luwu Timur. *Kybernology: Journal of Government Studies*, 1(2), 78-89.
- Kusumadewi, S. (2016). *Artificial Intelligence (Teknik dan Aplikasinya)*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Laudon, K.C & Laudon, J.P. (2016). *Management Information Systems-Managing The Digital Firm*, 14th Edition. Pearson Prentice Hall.
- Luthans, F. (2011). *Organizational Behavior: An Evidence-Based Approach*. McGraw-Hill.
- National Academy of Sciences. (2002). *Technological Literacy for All: A Rationale and Some Recommendations*. National Academies Press.
- O'Brien, J. A., & Marakas, G. M. (2018). *Management Information Systems (11th ed.)*. Boston, MA: McGraw-Hill Education.
- Ragu-Nathan, T. S., Tarafdar, M., Ragu-Nathan, B. S., & Tu, Q. (2008). The Role of Leadership in the Implementation of Technological Innovations in Organizations. *Communications of the ACM*, 51(3), 87-91.
- Robbins, S & Coulter, M (2017), *Management*, New York: Pearson
- Tulungen, E. E., Saerang, D. P., & Maramis, J. B. (2022). Transformasi Digital: Peran Kepemimpinan Digital. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 10(2).
- UNESCO. (2005). *Towards Knowledge Societies*. UNESCO Publishing.